



Buat Akta Lahir Bisa Lewat *Online*

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta melakukan pelbagai langkah untuk meningkatkan kepemilikan akta kelahiran masyarakat di wilayahnya. Setelah menerapkan sistem 'jemput bola', Dindikcapil Kota Yogyakarta kini tengah merancang pembuatan akta kelahiran via *online*.

Sarana pendukung layanan pengurusan akta kelahiran berbasis *online* ini tengah dipersiapkan. Menurut Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta Sisruwadi, program tersebut rencananya mulai digulirkan tahun depan. Pada tahap awal, ia mengatakan, dinasnya akan bekerja sama dengan Rumah Sakit (RS) Jogja untuk menerapkan program tersebut. Dengan adanya layanan ini, setiap warga Kota Yogyakarta yang melakukan proses persalinan di RS Jogja, otomatis akta kelahiran bayinya akan langsung diproses saat itu juga. "De-

ngan begitu, ketika sang ibu maupun bayinya pulang dari rumah sakit, maka sudah sekaligus mengantongi akta kelahiran juga," kata dia di Yogyakarta, Rabu (4/11).

Sisruwadi optimistis layanan melalui sistem *online* itu akan lebih memudahkan masyarakat untuk mengurus pembuatan akta kelahiran. Terutama bagi warga yang baru memiliki bayi. Namun, ia mengatakan, layanan tersebut hanya bisa diakses oleh warga Kota Yogyakarta. Pasalnya, kata dia, asas pelayanan atau penerbitan akta kelahiran kini tidak lagi berbasis peristiwa, melainkan domisili.

Terobosan dalam pengurusan akta kelahiran yang dilakukan Dindikcapil Kota Yogyakarta sejauh ini menunjukkan dampak positif. Menurut Sisruwadi, setelah dinasnya menerapkan sistem jemput bola, kepemilikan akta kelahiran masyarakat Kota Yogyakarta mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. "Kenaikan kepemilikan akta kelahiran di

Yogya cukup signifikan dan konsisten," ujar dia.

Sepanjang tahun ini, Dindikcapil Kota Yogyakarta dua kali melakukan sistem jemput bola pengurusan akta kelahiran ke setiap kelurahan. Hasilnya, menurut Sisruwadi, ada sekitar 15 ribu akta kelahiran baru yang diterbitkan. Jumlah itu ikut mendorong kenaikan kepemilikan akta kelahiran. Ia mengatakan, hingga Oktober tahun ini, kepemilikan akta kelahiran penduduk Kota Yogyakarta sudah mencapai 86,3 persen. "Jumlah ini jauh di atas target nasional yang ditetapkan hanya 75 persen dari jumlah penduduk," kata dia.

Menurut Sisruwadi, secara nasional setiap tahun ada penambahan target kepemilikan akta kelahiran sebesar 2,5 persen. Oleh karena itu, jika realisasi kepemilikan akta kelahiran di Kota Yogyakarta bisa konsisten, ia optimistis pada 2019 bisa mencapai angka 95 persen dari total penduduk.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005